

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAKEM  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI SDN PUNDUNG IMOGIRI BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Disusun Oleh:  
Tri Waluyo  
121200073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Tri Waluyo: Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Matematika di SD N Pundung Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran PAKEM pada pembelajaran Matematika Kelas II di SD N Pundung Imogiri Bantul dan mengetahui efektifitas penerepan strategi pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas II pada Pembelajaran Matematika di SD N Pundung Imogiri Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment research*. Studi eskperimen menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental design* dengan bentuk *pretest-posttest group design*.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran PAKEM dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas II SD. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yaitu kelas II A dan II B sebanyak 56 siswa, karena jumlah populasi sedikit atau kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan subjek penelitian. Analisis data meliputi uji Normalitas, Homogenitas, dan Uji t-test dengan bantuan program *SPSS 16*.

Hasil penelitian Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas II dengan Strategi Pembelajaran PAKEM di SD N Pundung Imogiri Bantul, dengan hasil t hitung  $4,346 > 2,004$  dengan taraf signifikan sebesar 0,025, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Strategi PAKEM efektif untuk menaikkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil perolehan nilai rata rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 85,52 dan 86,2% telah mencapai nilai 75 (KKM). Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata post test sebesar 74,48 dan 72,4% telah mencapai nilai 75 (KKM).

**Keyword : Strategi Pembelajaran, PAKEM, dan Hasil Belajar.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa.<sup>1</sup> Hal tersebut dikarenakan, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di dalam dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.<sup>2</sup> Hal ini senada dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>3</sup>

Sistem pendidikan yang dikembangkan di Negara Indonesia memiliki tujuan pada masing-masing jenjang pendidikan dalam rangka untuk menggali potensi tiap peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah

---

<sup>1</sup> Usman Abu Bakar & Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Safiria Insani Press: 2005), hlm. 1

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2011), hlm. 2

<sup>3</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 5

No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 26 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Melalui penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang baik, maka diharapkan tujuan-tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Pada hakekatnya hasil belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar.<sup>5</sup> Akan tetapi, tidak semua perubahan dikategorikan sebagai hasil belajar misalnya perubahan fisik, mabuk, gila, dan lain sebagainya. Perubahan yang dikategorikan sebagai hasil belajar berdasarkan pada taksonomi Blomm adalah perubahan pada ranah kognitif, afektik, dan psikomotorik.<sup>6</sup> Hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor, dapat diketahui melalui standar penilaian hasil belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu acuan penentuan keberhasilan belajar siswa.

Sekolah sebagai salah satu pelaksana pembelajaran formal, memiliki peranan untuk menentukan tingkat hasil belajar setiap mata pelajarannya. Penentuan tingkat hasil belajar dilakukan atas dasar berbagai pertimbangan diantaranya memperhatikan kemampuan rata-rata siswa dan batas ketuntasan belajar 0-100%, dengan batas kriteria ideal minimum

---

<sup>4</sup> Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta, Bumi Aksara:2011), hlm. 29

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2010), hlm.

<sup>6</sup> Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2013), hlm. 167

75%. Melalui penentuan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah dapat dijadikan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan belajar siswa pada setiap jenjang pendidikan, salah satunya jenjang Sekolah Dasar.<sup>7</sup>

Guru yang berperan sebagai pelaksana dan pengelola kegiatan pembelajaran juga ikut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar para peserta didiknya. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran terlihat dari penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran yang dipilihnya. Pemilihan strategi, metode dan media yang tepat diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran pada pendidikan dasar khususnya.

Alat peraga atau media yang dipilih oleh guru selain diduga dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran, juga dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak. Media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dalam berbagai model pembelajaran setiap mata pelajaran, salah satunya pembelajaran Matematika.

Sebagai cabang ilmu pengetahuan, Matematika bukanlah ilmu pengetahuan yang memiliki kebenaran mutlak, bukan pula kumpulan angka-angka; simbol; dan rumus, dan Matematika bukanlah kemampuan teknik pekerjaan yang hanya perlu dihafal semata.<sup>8</sup> Namun, tanggapan

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2009), hlm. 19

<sup>8</sup> Catur Supartono, *Matematika Asyik, Asyik Mengajarnya dan Belajarnya*, (Jakarta, Grasindo: 2009), hlm. 8

awam, Matematika sering kali dikaitkan dengan angka, rumus, dan hitungan yang memiliki kebenaran mutlak. Anggapan lain tentang pembelajaran Matematika bahwa pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang mengerikan bahkan dianggap sebagai momok, sehingga orang menjadi takut dengan pelajaran Matematika. Anggapan-anggapan tersebut merupakan salah satu akibat dari kesalahan paradigma-paradigma yang telah dilekatkan oleh guru pada pembelajaran Matematika selama ini, sehingga pembelajaran matematika terkesan monoton, menakutkan, dan kurang inovatif. Kondisi tersebut diduga juga turut berpengaruh terhadap hasil belajar para peserta didik pada pembelajaran Matematika.

Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dengan fakta yang peneliti temukan pada saat melakukan kegiatan pra-penelitian di SD Negeri Pundung Imogiri Bantul. Pada pembelajaran Matematika di kelas II, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung secara monoton. Metode pembelajaran yang seringkali digunakan pada saat pembelajaran Matematika adalah metode ceramah dan latihan soal dengan memanfaatkan lembar kerja siswa (LKS) atau buku paket sebagai sumber. Selain itu, aktivitas kegiatan pembelajaran Matematika di kelas II tersebut kurang didukung dengan penggunaan dan pemanfaatan media ajar. Terdapat sejumlah siswa yang berbicara dan bermain sendiri atau dengan teman sebangku mereka pada saat guru sedang menyampaikan materi ajar, dan tak jarang pula beberapa dari mereka sering modar-mandir atau

bahkan keluar-masuk ruangan.<sup>9</sup> Alhasil, hal tersebut diduga berpengaruh besar terhadap minat dan motivasi para siswa untuk ikut aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran.

Kondisi tersebut, sebagaimana yang peneliti peroleh, berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, para siswa yang mencapai hasil di atas KKM atau memperoleh nilai tepat di KKM sebanyak 16 siswa dari 32 siswa kelas II tahun ajaran 2014/2015, atau hanya 50% dari jumlah keseluruhan siswa.<sup>10</sup>

Melihat kondisi di atas, guru yang berperan sebagai fasilitator memiliki peranan untuk menyiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, salah satunya menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang terwujud dalam bentuk strategi. Strategi diperlukan dalam kegiatan pembelajaran supaya seorang guru mempunyai rencana atau haluan untuk bertindak dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini ditekankan oleh Kemp (1995) bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>11</sup> Salah satu strategi pembelajaran yang diperlukan adalah strategi yang mampu membuat peserta didik untuk aktif, kreatif, dan turut terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, strategi yang digunakan seorang guru sebaiknya mampu

---

<sup>9</sup> Atik Nor F, Guru Kelas II (dua) SD N Pundung Imogiri Bantul, wawancara tanggal 4 Juni 2015

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media: 2013), hlm.151

mengakomodir gaya belajar peserta didik. Supaya dapat mengakomodir gaya belajar peserta didik kegiatan pembelajaran sebaiknya berjalan secara efektif dan efisien, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut salah satu strateginya yaitu strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Strategi PAKEM merupakan salah satu strategi yang diduga mampu mengaktifkan, mengkreatifkan, dan menyenangkan peserta didik. Pada dasarnya, strategi pembelajaran PAKEM merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada sisi aktivitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Strategi yang dipilih oleh guru selain untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik, juga diharapkan untuk menjembatani tahapan proses belajar anak. Tahapan belajar anak SD yakni tahap operasional konkrit atau tahap berpikir secara konkrit.<sup>12</sup> Tahap ini maksudnya anak-anak usia SD belum mampu menerima hal yang bersifat abstrak, tetapi masih perlu adanya hal konkrit dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemilihan dan penggunaan strategi, maka diharapkan dapat membantu mengkonkritkan hal yang bersifat abstrak. Pengkonkritan hal abstrak dapat dilakukan dengan cara penggunaan media atau alat peraga yang sudah tercakup pada strategi pembelajaran.

Berdasarkan pada kondisi-kondisi yang ditemukan oleh peneliti di SD N Pundung pada kegiatan pembelajaran Matematika, peneliti

---

<sup>12</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta, Kencana: 2011), hlm. 14



berasumsi bahwa perlu adanya upaya perbaikan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika di sekolah tersebut. Upaya perbaikan tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mencapai standard hasil belajar minimal (KKM) pada pembelajaran Matematika. Untuk melakukan perbaikan tersebut, peneliti akan melakukan sebuah penelitian eksperimen dengan memanfaatkan Strategi Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), untuk memperbaiki iklim pembelajaran Matematika di Kelas II SD N Pundung Imogiri Bantul agar hasil belajar dari seluruh siswa di kelas tersebut dapat mencapai standard hasil belajar minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh para pihak pemangku kebijakan di sekolah tersebut.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan, sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan pembelajaran Matematika berlangsung Guru kelas II menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dan latihan.
2. Guru kelas II dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Matematika hanya menggunakan sumber belajar buku paket dan lembar kerja siswa (LKS).
3. Para siswa kelas II kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran Matematika.

4. Ketika pembelajaran Matematika berlangsung terdapat beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangku dan keluar masuk kelas.
5. Hanya 50 % dari jumlah total siswa atau 16 siswa dari 32 siswa kelas II tahun ajaran 2014/2105 yang hasil belajar sesuai KKM yakni minimal 75 pada pembelajaran Matematika. Data nilai siswa terlampir.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PAKEM pada pembelajaran Matematika kelas II di SD N Pundung Imogiri Bantul?
2. Bagaimana efektifitas penerapan strategi pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas II pada Pembelajaran Matematika di SD N Pundung Imogiri Bantul?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran PAKEM pada pembelajaran Matematika Kelas II di SD N Pundung Imogiri Bantul.
2. Untuk mengetahui efektifitas penerepan strategi pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas II pada Pembelajaran Matematika di SD N Pundung Imogiri Bantul.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan kajian pustaka dalam penelitian selanjutnya.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai perancangan serta penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan, khususnya pada pembelajaran Matematika.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan secara langsung oleh peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk terjun di dunia pendidikan secara profesional.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Selain itu, untuk memberikan pemecahan masalah kepada guru mata pelajaran Matematika dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada pembelajaran Matematika.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru kepada para siswa tentang cara belajar Matematika yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan informasi, dan acuan Kepala Sekolah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan, terutama dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

e. Bagi Kepustakaan

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bacaan.

f. Bagi Institusi Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan bacaan untuk mahasiswa lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifah, Nurul. 2013. *Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IVA di MIN Tempel Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga, Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Usman Abu & Surohim. 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Budi, Triton Prawira. 2005. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Inra. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Edu-Game Bagi Anak Tunagrahita Ringan nomor 2 Volume 1*, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>, 2 Juli 2015.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Junaedi. 2008. *Strategi Pembelajaran Edisi Pertama*. Malang: LAPIS PGMI.
- Machfoedz, Ircham. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Majid, Abdul. 2013. *Stategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mardi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Semester II MIM Trangsan Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/ 2011*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga, Skripsi.
- Margono, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2009. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2013. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, H. Abbudin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, H. Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Scrheerens, Jaap. 2003. *Menjadikan Sekolah Aktif*. Jakarta: Logos.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supartono, Catur. 2009. *Matematika Asyik, Asyik Mengajarnya dan Belajarnya* Jakarta: Grasindo.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Suyono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Daitin. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Westa, Pania, dkk. 1980. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: H. Mas Agung.
- Widayanti, Esti Yuli. 2009. *Pembelajaran Matematika MI: Edisi Pertama*. Malang: Lapis PGMI.
- Yamin, Martinis H. 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Yulianda, Chori. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Flip Chart nomor 3 volume 1* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24355&val=1496>, 2 Juli 2015.